

Pelatihan Pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) Kreatif dan Profesional bagi Siswa SMK untuk Meningkatkan Daya Saing di Dunia Kerja

Hana Silvia Dwi Putri^{1*}, Hasyrani Windyatri², Supriyati³,
Dana Nasihardani⁴, Nining Yurista Prawitasari⁵, Wahana Aris Munandar⁶

¹⁻⁶ Program Studi Teknik Industri, Universitas Pelita Bangsa

* hana@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Persaingan dunia kerja pada era industri modern menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki kesiapan kerja yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kemampuan dalam mempresentasikan diri secara profesional. Salah satu permasalahan yang dihadapi siswa SMK Industri di wilayah Cikarang adalah rendahnya kemampuan dalam menyusun *Curriculum Vitae* yang menarik dan sesuai standar industri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri siswa dalam membuat *Curriculum Vitae* yang kreatif dan profesional. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan interaktif yang meliputi penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung menggunakan aplikasi digital. Kegiatan ini diikuti oleh 20 siswa kelas XII SMK Industri di wilayah Cikarang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap struktur dan fungsi *Curriculum Vitae* serta kemampuan peserta dalam menghasilkan *Curriculum Vitae* yang lebih sistematis, menarik, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kesiapan dan daya saing siswa SMK dalam menghadapi proses rekrutmen kerja.

Kata kunci: *curriculum vitae*, siswa SMK, kesiapan kerja, pengabdian masyarakat

Pendahuluan

Perkembangan dunia industri dan teknologi yang pesat menyebabkan meningkatnya persaingan dalam dunia kerja. Perusahaan saat ini tidak hanya menilai calon tenaga kerja berdasarkan kemampuan teknis, tetapi juga memperhatikan kemampuan nonteknis seperti komunikasi, kreativitas, dan cara individu mempresentasikan dirinya secara profesional. Bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kesiapan menghadapi dunia kerja menjadi hal yang sangat penting karena SMK dirancang untuk menghasilkan lulusan siap kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang dipersiapkan untuk mencetak lulusan siap kerja dan memiliki keterampilan vokasi sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK pada tahun 2023 masih

menduduki posisi tertinggi dibandingkan lulusan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 9,42% (BPS, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun SMK dirancang untuk menyiapkan tenaga kerja siap pakai, masih terdapat kesenjangan antara keterampilan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan lulusan SMK dalam memperoleh pekerjaan adalah kesiapan mereka dalam proses rekrutmen. *Curriculum Vitae* (CV) atau daftar riwayat hidup merupakan dokumen utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kompetensi awal calon tenaga kerja. Namun, kenyataannya, masih banyak siswa dan lulusan SMK yang belum memahami pentingnya CV, bahkan belum mampu membuat CV dengan format yang baik, sistematis, dan menarik. Sebagian besar siswa masih membuat CV secara sederhana hanya berisi identitas diri dan riwayat pendidikan, tanpa menonjolkan keterampilan, pengalaman magang, maupun portofolio yang mereka miliki (Siregar, 2022). Kondisi ini menyebabkan CV yang mereka buat kurang kompetitif sehingga memperkecil peluang untuk diterima kerja atau magang.

Selain itu, tantangan era digital menuntut calon tenaga kerja tidak hanya memiliki keterampilan teknis sesuai jurusan, tetapi juga keterampilan tambahan seperti kemampuan menyusun dokumen administrasi kerja dengan bantuan teknologi. Keterampilan digital dalam mendesain CV kreatif menggunakan aplikasi seperti Canva, *Microsoft Word*, maupun platform daring lainnya sangat dibutuhkan agar siswa dapat menghasilkan CV yang profesional dan menarik. Dengan demikian, pelatihan pembuatan CV digital dapat menjadi solusi untuk menjembatani kesenjangan antara keterampilan siswa dengan kebutuhan dunia kerja (Astuti, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak SMK, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas akhir belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menyusun *Curriculum Vitae* (CV). CV yang dibuat masih bersifat sederhana, kurang sistematis, dan belum menonjolkan kompetensi maupun keunggulan diri. Kondisi ini menjadi persoalan mendasar karena CV merupakan dokumen awal yang menentukan peluang seseorang untuk lolos ke tahap seleksi berikutnya dalam proses rekrutmen.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya program pendampingan yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun CV yang sesuai dengan kebutuhan industri. Program pelatihan pembuatan CV kreatif dan profesional dipilih sebagai solusi karena mampu memberikan pembekalan praktis yang langsung dapat diterapkan oleh siswa. Pemanfaatan aplikasi digital seperti Canva dan *Microsoft Word* dinilai efektif karena mudah diakses dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Keandalan metode pelatihan pembuatan CV telah banyak dibuktikan dalam berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan nonteknis mampu meningkatkan kesiapan kerja dan kepercayaan diri lulusan pendidikan vokasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja melalui pelatihan pembuatan CV kreatif dan profesional, serta memberikan manfaat nyata bagi mitra sekolah dalam mendukung program bimbingan karier siswa.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK di wilayah Cikarang. Pemilihan lokasi didasarkan pada kedekatan sekolah dengan kawasan industri serta kebutuhan siswa terhadap pembekalan kesiapan kerja. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025 secara tatap muka di aula sekolah.

Khalayak Sasaran / Mitra Kegiatan

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah 20 siswa kelas XII SMK yang akan segera memasuki dunia kerja. Penentuan peserta dilakukan melalui koordinasi dengan guru bimbingan karier sekolah dengan kriteria siswa yang belum memiliki *Curriculum Vitae* (CV) sesuai standar industri.

Mitra kegiatan dalam pengabdian ini adalah SMK, yang berperan dalam penyediaan tempat, peserta, serta pendampingan selama kegiatan berlangsung.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan interaktif, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara langsung. Metode ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mitra, menyusun modul pelatihan, menyiapkan materi presentasi, serta menyusun instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test. Selain itu, disiapkan contoh CV profesional dan perangkat pendukung kegiatan pelatihan.

2. Tahap Penyuluhan dan Pelatihan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya CV dalam proses rekrutmen kerja, struktur CV profesional, serta kesalahan umum dalam penyusunan CV. Materi disampaikan melalui ceramah singkat dan diskusi interaktif untuk mendorong partisipasi aktif peserta.

3. Tahap Demonstrasi dan Praktik

Peserta diberikan demonstrasi pembuatan CV menggunakan aplikasi digital seperti Canva dan Microsoft Word. Selanjutnya, peserta melakukan praktik langsung menyusun CV masing-masing dengan pendampingan dari tim pengabdian.

4. Tahap Pendampingan

Tim pengabdian memberikan bimbingan dan umpan balik terhadap hasil CV peserta, baik dari segi isi, struktur, maupun tampilan desain, sehingga CV yang dihasilkan sesuai dengan standar industri.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai fungsi dan struktur CV profesional yang ditunjukkan melalui hasil post-test.
2. Minimal 80% peserta mampu menyusun CV yang sesuai dengan kriteria yang diajarkan.
3. Peserta mampu menggunakan aplikasi digital untuk pembuatan CV secara mandiri.
4. Tingginya partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung.

Metode Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan. Metode evaluasi yang digunakan meliputi:

1. Pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.
2. Penilaian hasil CV peserta berdasarkan aspek kelengkapan isi, kesesuaian dengan bidang keahlian, serta kerapian desain.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) kreatif dan profesional bagi siswa SMK telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan memperoleh respons yang positif dari peserta maupun pihak sekolah sebagai mitra kegiatan. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan secara aktif, mulai dari penyampaian materi, diskusi interaktif, hingga praktik langsung penyusunan CV. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa materi pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Hasil kegiatan secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai peran dan fungsi CV dalam proses rekrutmen kerja. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar siswa masih menganggap CV sebagai dokumen administratif yang hanya berisi data diri dan riwayat pendidikan. Setelah mengikuti pelatihan, siswa mulai memahami bahwa CV merupakan media *personal branding* yang memiliki peran strategis dalam memberikan kesan awal kepada pihak perekrut.

Selain peningkatan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan praktis siswa dalam menyusun CV. Perbandingan hasil CV sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat pada gambar 1. CV sebelum pelatihan umumnya masih disusun secara sederhana, belum sistematis, dan kurang menonjolkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.



Gambar 1. Contoh Perbandingan CV Sebelum dan Sesudah Pelatihan
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025

Setelah mengikuti pelatihan, CV yang dihasilkan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari segi struktur, kelengkapan informasi, maupun tampilan visual. CV disusun lebih rapi, sistematis, serta mampu menampilkan kompetensi dan keterampilan siswa secara lebih profesional. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan CV mampu meningkatkan kualitas *personal branding* siswa secara nyata.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan secara langsung di kelas juga menunjukkan keterlibatan aktif peserta selama proses pembelajaran. Suasana kegiatan, interaksi antara pemateri dan siswa, serta penggunaan media presentasi dan perangkat digital dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi dan Praktik Pembuatan CV kepada Siswa SMK
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025)

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa siswa mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias, baik saat penyampaian materi maupun pada saat praktik penyusunan CV. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pelatihan interaktif yang digunakan mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi peserta. Interaksi dua arah yang terjadi selama kegiatan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta mendorong munculnya rasa percaya diri dalam mengekspresikan potensi diri.

Pemanfaatan aplikasi digital seperti Canva dan Microsoft Word dalam kegiatan pelatihan turut memberikan kontribusi positif terhadap kualitas CV yang dihasilkan. Siswa mampu memanfaatkan fitur desain untuk menghasilkan CV yang lebih menarik dan mudah dibaca tanpa mengabaikan unsur profesionalisme. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran partisipatif yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Aspek kebermanfaatan kegiatan dirasakan secara langsung oleh peserta dan mitra kegiatan. Bagi siswa, pelatihan ini memberikan bekal praktis yang dapat langsung diterapkan dalam proses melamar pekerjaan. Siswa merasa lebih siap dan percaya diri karena telah memiliki CV yang sesuai dengan standar industri. Bagi pihak sekolah mitra, kegiatan ini memberikan dukungan nyata terhadap program bimbingan karier melalui pelatihan praktis yang melengkapi pembelajaran di sekolah.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan *Curriculum Vitae* kreatif dan profesional merupakan kegiatan yang relevan dan memberikan manfaat nyata bagi siswa SMK, serta dapat dijadikan sebagai model pelatihan *soft skill* yang efektif dalam mendukung peningkatan daya saing lulusan pendidikan vokasi.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) kreatif dan profesional bagi siswa SMK menghadirkan kebaruan melalui penerapan pelatihan CV yang mengintegrasikan konsep *personal branding* dengan penggunaan aplikasi digital secara praktis dan aplikatif. Kegiatan ini tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan langsung yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Manfaat kegiatan dirasakan secara nyata oleh masyarakat sasaran, khususnya siswa SMK, melalui peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Siswa menjadi lebih siap menghadapi proses rekrutmen karena mampu menyusun CV yang sesuai dengan standar industri dan menampilkan potensi diri secara profesional.

Dari sisi kontribusi teoritik, kegiatan ini memperkuat teori *personal branding* dan pembelajaran partisipatif, yang menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik dan keterlibatan aktif peserta efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan pendidikan vokasi.

Sebagai rekomendasi, kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk dikembangkan dengan menambahkan materi pendukung seperti simulasi wawancara

kerja dan pendampingan lanjutan, serta dilakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur dampak kegiatan terhadap keberhasilan siswa dalam memperoleh pekerjaan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada SMK Cikarang selaku mitra kegiatan yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Referensi

- Ardana, I. K., Mujiati, N. W., & Utama, I. W. M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, Y. (2021). Pelatihan pembuatan curriculum vitae berbasis digital untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 87–94.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan*, 2023. Jakarta: BPS.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180.
- Hidayat, R., & Nugroho, Y. A. (2020). Pengembangan soft skills siswa SMK untuk meningkatkan kesiapan kerja. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(1), 45–54.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Montoya, P., & Vandehey, T. (2009). *The Brand Called You: Make Your Business Stand Out in a Crowded Marketplace*. New York: McGraw-Hill.
- Siregar, R. A. (2022). Analisis kemampuan siswa SMK dalam menyusun curriculum vitae sebagai persiapan memasuki dunia kerja. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 6(1), 33–41.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.